

## BAB V PENUTUP

### 1. KESIMPULAN

Dari uraian mengenai pembahasan yang terdapat dalam bab IV mengenai penyebab dan upaya penanggulangan terhadap tindak pidana penganiayaan dan pengerusakan yang dilakukan oleh anggota pencak silat di kabupaten Tulungagung, dapat disimpulkan beberapa hal antara lain sebagai berikut :

Penyebab :

#### 1. Kurang memahami ajaran dan tujuan perguruan

Faktor dalam yang berhubungan langsung dengan perguruan pencak silat dalam hal ini adalah pesilat tidak memahami dan mengamalkan nilai-nilai luhur, menerapkan ajaran, tata tertib dan tujuan yang harus dimiliki sebagai seorang pendekar

#### 2. Faktor pergaulan dalam kelompok

Faktor yang meliputi hal di luar perguruan antara lain karena kondisi lingkungan dimana anggota pencak silat berada dalam kelompok teman yang mempunyai sifat tempramen yang tinggi yang selalu mengandalkan emosi dan kekerasan dalam menangani suatu permasalahan

#### 3. Provokasi dari pihak yang tidak bertanggung jawab

kondisi masyarakat yang begitu mudahnya terprovokasi, karena persoalan yang sederhana dan kemudian dengan mudahnya memicu kekerasan dimana

kekerasan yang tercipta, bisa terjadi secara kolektif dengan melibatkan komunitas atau kelompok tertentu di dalam masyarakat seperti halnya tindakan penganiayaan dan perusakan

#### 4. Rasa solidaritas yang tinggi

Paham militan yang berlebihan yaitu ketika ada teman atau saudara yang di aniaya atau diserang maka mereka akan membela dengan berbagai alasan, diantaranya karena bentuk kepedulian dan kebersamaan antar sesama teman

#### 5. Sifat individualistis yang sangat tinggi

Salah satu penyebab tindakan penganiayaan dan perusakan yang dilakukan oleh anggota pencak silat adalah karena adanya sifat individualistis, yaitu mereka cenderung merasa bahwa dirinya adalah yang paling hebat diantara orang lain

#### 6. Faktor Lingkungan dengan perekonomian yang rendah

Tidak adanya pekerjaan tetap yang dimiliki oleh para anggota pencak silat, sehingga membuat mereka hanya melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat.

Sedangkan Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh pihak kepolisian, perguruan setia hati terate dan perguruan pagar nusa adalah :

1. Pihak kepolisian Resort Tulungagung bekerja secara professional dengan melakukan koordinasi intern di jajaran kepolisian resort Tulungagung dan koordinasi ekstern dengan pihak perguruan, tokoh masyarakat, tokoh agama, TNI, pemerintah daerah dalam menangani kasus yang terjadi agar tidak terjadi konflik,

melakukan kerjasama dengan pihak perguruan dalam melakukan pengamanan kegiatan yang diadakan oleh perguruan pencak silat, serta memberikan bimbingan kepada anggota pencak silat agar bisa bersikap dan berperilaku positif dalam kapasitasnya sebagai seorang pesilat dan menggunakan kemampuan bela diri yang dimiliki.

2. Upaya Persaudaraan setia hati terate dan perguruan Pagar Nusa sebagai perguruan pencak silat adalah dengan Memberikan suatu ajakan untuk menjunjung tinggi ajaran perguruan kepada seluruh anggota perguruan, Memberikan pemahaman terkait tujuan belajar pencak silat dan ajaran perguruan bagi anggota yang akan bergabung untuk belajar, menumbuhkan sikap toleransi terhadap sesama, memberikan sanksi yang tegas bagi seluruh anggota yang terbukti melanggar aturan perguruan dan melakukan pelanggaran hukum, serta melakukan koordinasi dengan pihak intern berupa jajaran pengurus tingkat cabang maupun ranting di perguruan dalam melakukan kegiatan-kegiatan dan pembinaan anggota dan pihak ekstern perguruan dalam hal ini adalah kepolisian dalam melakukan pengamanan dan penindakan terhadap anggota yang melakukan pelanggaran hukum.

## 2. SARAN

Adapun saran-saran yang yang peneliti berikan berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk pihak perguruan agar selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada semua anggotanya agar selalu menjaga nama baik perguruan dengan

melakukan hal-hal yang bermanfaat untuk orang lain dan memberikan sanksi yang tegas kepada anggota yang melanggar hukum.

2. Untuk anggota perguruan pencak silat diharapkan selalu bersikap baik dengan menjaga rasa aman dan nyaman di lingkungan dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, dan diharapkan bisa menggunakan ilmu bela diri yang dimiliki untuk melindungi dan mengamankan masyarakat dari segala bentuk kejahatan yang ada, sehingga keberadaan anggota pencak silat bisa dianggap sebagai pelindung masyarakat dengan kemampuan bela diri yang dimilikinya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul wahib, **kejahatan Mayantara**, Refika Aditama, Bandung, 2005.
- Adami Chazawi, **Kejahatan Terhadap Nyawa**, Raga Grafindo, Jakarta, 2010.
- Bambang Poernomo, **Asas-Asas Hukum Pidana**, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1992
- Barda Nawawi Arief , **Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana**, Sinar Grafika, Jakarta, 2008.
- Buirhan Bungin, **metode penelitian kuantitatif**, kencana, Jakarta, 2008.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, **Metodologi Penelitian**, Bumi Pustaka, Jakarta, 1997.
- Denning dan Phillips , **Penuntun Praktis Llewellyn Bela Diri Dengan Kekuatan Dalam,,** PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta, 1999.
- Erich Fromm, **Akar Kekerasan: Analisis Sosio-psikologis atas Watak Manusia**, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000.
- Hari Saheroji, **Pokok-Pokok kriminologi**, Aksara Baru, Jakarta, 1999,
- Haris Hardiansyah, **Metode Penelitian Kualitatif** ,Salemba Humanika, Jakarta, 2011.
- H. Setiyono, **Kejahatan Korporasi Analisis Viktimologi dan Pertanggungjawaban Korporasi dalam Hukum Pidana Indonesia**, Bayu Media Publishing, Malang, 2009.
- Joko Subroto dan Moh. Rohadi, **Kaidah-kaidah Pencak Silat Seni yang Tergabung dalam IPSI**, CV Aneka, Solo, 2006.
- Kartono, Kartini, **Patologi Sosial**, Rajawali Pers, Jakarta, 2009.
- Kemal daramawan, **Strategi pencegahan kejahatan**, Citra Aditya Bakti, Bandung, 1994.
- Kunarto, **Tren Kejahatan dan Peradilan Pidana**, Penerbit Cipta Manunggal, Jakarta, 1996.
- Lamintang, **Dasar-Dasar Hukum Pidana Indonesia**, Penerbit PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 1999.

Leden Marpaung, **Tindak Pidana Terhadap Nyawa dan Tubuh**, Sinar Grafika, Jakarta, 2000.

Muladi dkk. **Teori-teori dan kebijakan pidana**, penerbit alumni, Bandung, 1999.

Mahrus Ali, **Dasar-dasar Hukum Pidana**, Sinar Grafika, Jakarta, 2011.

Mulyana W Kusuma, **Analisa Kriminologi Tentang Kejahatan dan Kekerasan**, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Rommy Hanitiyo Soemitro, **Metodologi Penelitian Hukum**, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1999.

RomliAtmasasmita, **Teori Dan Kapita Selekt Kriminologi**, Eresco, Bandung, 1992.

Soedjono, **Penanggulangan Kejahatan**, Alumni, Bandung, 1998

Soerjono, Soekanto, **Pengantar Penelitian Hukum**, Universitas Indonesia Press, Jakarta, 2002.

Suroso, **Bela Diri Praktis Pencak Silat**, Penerbit Karya Anda, Surabaya, 2008.

Sudarsono,, **Kenakalan Remaja**, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2004.

Topo Santoso, Eva Achjany Zulfa, 2011, **Kriminologi**, P.T. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Thomas Santoso, **Teori-Teori Kekerasan**, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2002.

#### **THESIS**

Suwaroyo, SH, **Peranan Organisasi Perguruan Seni Beladiri Pencak Silat dalam Meminimalisasi Kejahatan** Thesis tidak diterbitkan, Semarang, Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, 2008

#### **JURNAL**

Syahrudin Husein, **Kejahatan Dalam Masyarakat Dan Upaya Penanggulangannya**, jurnal vol. 1 USU digital library, Medan, 2003.

#### **KAMUS**

**Kamus Besar bahasa Indonesia**, Balai Pustaka, Jakarta, 2001.

**INTERNET**

**Adi,Polisi-dan-TNI-Siaga-di-Lokasi-Bentrokan-Pendekar**(online),  
<http://www.tempo.co.id>. (19 September 2014), 2014.

**peristiwa/rusak-rumah-warga-ratusan-pesilat-dijemur-di-kantor-polisi.html,**  
**(online)** <http://www.merdeka.com>.(19 September 2014),2014.

Bambang,UNIMED-Undergraduate-Kriminologi,(online)  
<http://digilib.unimed.ac.id>.( 20 November 2014), 2014.

Erik P., **Sosiologi kriminalitas**,(online) <https://www.academia.edu>(25 November 2014), 2014.

Himpunan Mahasiswa kriminologi, Social Project preventcrime,**Sebuah Komitmen Bersama Mencegah Kejahatan**,(online) <https://kriminologi.ui>.  
Universitas Indonesia (3 Maret 2015). 2013.

<http://pagarnusa.or.id/diakses>, 8 Februari 2015.

<http://www.nu.or.id/a,public-m,dinamic> Gus Maksum Seumur Hidupuntuk  
Pencak Silat, diakses 3 Februari 2015.

[https:// setiahatiterate.com](https://setiahatiterate.com). diakses 3 februari 2015

<http://www.nu.or.id/a,public,t,badan+otonom>.diakses pada tanggal 2 februari 2015.